

**PERAN PENYULUH TERHADAP PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS USAHATANI JERUK DI KELOMPOK TANI
SUBUR MAKMUR DESA SELOREJO KECAMATAN DAU**

SKRIPSI



Oleh:
ROMUALDUS ABDIAS DAPPA
2017310077

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2023

RINGKASAN

Dalam pembangunan pertanian, penyuluhan pertanian memainkan peran penting dengan menawarkan pendidikan non-formal (pembelajaran di luar kelas) kepada petani, keluarganya, dan anggota masyarakat lainnya di pedesaan. Penyuluhan mungkin merupakan alat yang berguna bagi pembuat kebijakan untuk mendorong pembangunan pertanian jika petani tidak dapat mencapai tujuan mereka karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman. Petani dapat menjadi sangat berperan penting dalam proses pemanenan buah jeruk dengan mempelajari cara mengendalikan hama dan penyakit melalui penyuluhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kelompok tani kaya pinggiran kota di Desa Selorejo atau Kecamatan Dau telah memperoleh manfaat dari bantuan penyuluh dalam meningkatkan produktivitas usahatani jeruk, dengan menggunakan Standar Nilai Prestasi Kerja Penyuluhan sebagai acuan.

Selain sumber data utama dan sekunder, data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian tersebut melibatkan 65 petani yang mencoba memproduksi jeruk di komunitas pertanian makmur di pinggiran kota. Penelitian ini melibatkan sampel lima puluh petani. Teknik analisis data deskriptif kualitatif ini menggunakan skala Likert untuk mengevaluasi keterlibatan instruktur dalam hal pengajaran, informasi dinamis/inovasi, fasilitasi, konsultasi, supervisi, dan evaluasi. Setiap indikator mempunyai aturan tersendiri. Nilai tertinggi (SB) adalah lima, jawaban terendah (KB) adalah tiga, jawaban yang sangat baik (B) adalah empat, jawaban yang buruk (TB) adalah dua, dan jawaban yang sangat buruk (STB) adalah satu poin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana penyuluh, dengan menyediakan perlengkapan terkait, melaksanakan program pelatihan pertanian jeruk, dan mengedukasi petani tentang produksi jeruk, telah berkontribusi terhadap pertumbuhan produksi pertanian jeruk di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, berdasarkan setiap metrik dan faktor dipertimbangkan. Komponen penting adalah sumber daya pendidikan. memiliki 90,8% pengetahuan. Fitur dinamis informasi dan inovasi menyumbang 86% dari total keseluruhan. Dari segi fasilitasi, konsultasi, dan supervisi, aspek yang sesuai adalah 85,6%, 85,7%, 87,2%, dan 86,4%. Menurut laporan, petani kaya di pinggiran kota menerima bantuan berharga dari penyuluh untuk meningkatkan hasil kebun jeruk mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran, pertukaran informasi yang kreatif dan dinamis, fasilitasi, konsultasi, pemantauan, dan penilaian terhadap petani jeruk merupakan cara efektif yang dilakukan penyuluh untuk berkontribusi terhadap hasil pertanian yang lebih besar.

Kata Kunci: Penyuluh, Peningkatan Produktivitas, Usahatani Jeruk, Kelompok Tani

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bidang layanan penyuluhan di Indonesia mungkin mengalami pasang surut yang sangat signifikan. Lembaga penyuluhan sangat terdorong untuk mulai mengorganisir diri secara efisien dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 yang mengatur tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan sejak didirikan pada awal tahun 1970 an. Menurut Sayyuti (2018), salah satu tujuan utama undang-undang ini adalah pembentukan lembaga penyuluhan daerah di tingkat provinsi, kabupaten, dan kota. Salah satu permasalahan yang menyebabkan turunnya pendapatan ekspor pertanian Indonesia adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia. Petani menghadapi sejumlah permasalahan sumber daya manusia, termasuk kurangnya kemandirian, tidak memadainya kapasitas kelembagaan untuk memasarkan produk pertanian, serta sikap dan pola pikir yang berorientasi pada produksi. Selain itu, kurangnya fasilitas produksi, pendanaan, dan keahlian pasar yang memadai membuat sektor pertanian sulit menghasilkan sumber daya manusia berkaliber tinggi. Arbi (2017) mengemukakan bahwa penyuluhan merupakan salah satu cara untuk membantu petani dalam menyelesaikan permasalahan terkait operasional pertanian.

Penyuluhan Pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan pertanian karena diamanatkan untuk memberikan pendidikan non-formal (pembelajaran sepulang sekolah) kepada petani, keluarganya, dan warga masyarakat pedesaan lainnya. Kelompok yang menerima konseling akan dapat mengambil bagian dalam program penyuluhan pertanian dan pada akhirnya meningkatkan praktik pertanian. Penyuluhan diharapkan dapat membantu seluruh komunitas petani dalam mencapai tujuan ini. Penyuluhan pertanian kemudian akan digunakan untuk melaksanakan inisiatif pembelajaran yang dipimpin oleh masyarakat atau petani. Masyarakat akan mengetahui perkembangan baru di sektor pertanian melalui program penyuluhan ini, yang juga akan membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi. Agar petani dapat mengawasi lahannya secara mandiri, mereka harus memiliki akses terhadap alat, modal, dan informasi pasar. Layanan penyuluhan pertanian juga mendukung dan memfasilitasi inisiatif pembelajaran berbasis masyarakat.

Penyuluhan mungkin merupakan alat yang berguna bagi pembuat kebijakan untuk mendorong pembangunan pertanian jika petani tidak dapat mencapai tujuan mereka karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman. hanya jika hal ini bermanfaat

bagi pemerintah atau kelompok yang mendanai layanan penyuluhan untuk membantu petani mencapai tujuan mereka maka hal tersebut baru dapat digunakan sebagai alat untuk membuat kebijakan. Lebih dari 500.000 penyuluh pertanian harus memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi petani. Mereka diperkirakan akan mengambil tugas lain juga, seperti mengembangkan pertanian berkelanjutan yang intensif keterampilan. Sebagian besar penyuluh dipekerjakan oleh organisasi resmi seperti lembaga pemerintah, universitas, atau perusahaan lain. Di sektor pertanian, penyuluhan dianggap efektif jika memberikan hasil yang menguntungkan bagi petani dan selaras dengan sumber daya yang mereka miliki. Penyuluhan digunakan untuk membantu petani, mendampingi mereka, dan memberikan hasil yang diharapkan. Para penyuluh berupaya untuk meningkatkan praktik petani guna membantu mereka menjadi petani yang lebih sejahtera, menjalani gaya hidup yang bermoral, dan menghasilkan keluarga petani yang secara luas dianggap sejahtera. Penyuluhan memainkan peran penting dalam membantu petani dalam memanfaatkan teknologi baru dan mengembangkan keterampilan multitasking mereka, yang meningkatkan produktivitas dan memberikan pendapatan yang menguntungkan (Wilda et al., 2023).

Peran petani dalam panen buah jeruk menjadi lebih penting karena mereka dapat belajar bagaimana mengendalikan hama dan penyakit melalui penyuluhan. Berikut ini permasalahan yang ada dalam pemberdayaan petani jeruk: Mayoritas petani tidak mengetahui berbagai jenis hama dan penyakit yang mungkin menyerang mereka, dan mereka juga sering tidak menyadari tanda-tanda peringatan yang mengindikasikan akan terjadinya serangan atau penyakit. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran penyakit dan hama pada populasi pohon jeruk tidak diketahui oleh petani. Petani kurang memahami hama dan penyakit yang merugikan pohon jeruk (Wanda, 2015). Informasi dari organisasi pemerintah daerah menunjukkan bahwa Kabupaten Malang merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang kaya akan sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan pertimbangan yang cermat terhadap efektivitas penyuluhan pertanian untuk memaksimalkan produksi pertanian. Orang-orang ini mungkin sebagian besar adalah petani. Seperti yang digambarkan tabel di bawah ini:

Tabel 1. Produksi Jeruk di Kabupaten Malang

No	Kecamatan	Produksi Jeruk	
		2018	2019
1	Karangploso	50.300	130.760
2	Dau	933.794	743.547
3	Pujon	1840	2693
4	Ngantang	3670	3125
5	Kesambon	-	225

Sumber: BPS Kabupaten Malang, (2018-2019).

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa output di Kecamatan Dau mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hasilnya, Distrik Dau menawarkan potensi pertanian jeruk yang sangat besar. Tugas penyuluh pertanian di wilayah studi adalah membantu petani mengubah pengetahuan, sikap, dan kapasitasnya dengan meningkatkan kunjungan PPL ke kelompok tani dan pertemuan kelompok tani guna mendorong kerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya. Dengan bertindak sebagai motivator dan dinamisme melalui program penyuluhan, fasilitator pertanian, yang juga dikenal sebagai agen penyuluhan, bertugas menginspirasi petani untuk mengembangkan minat yang lebih besar terhadap pertanian.

Keberhasilan pembangunan pertanian sangat bergantung pada peran penyuluh, khususnya di Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Petani yang mengalami kesulitan di lapangan dapat memperoleh bantuan dari penyuluh dalam menyelesaikan permasalahan di sektor pertanian. Memperbaiki pola pikir petani merupakan langkah paling krusial dalam meningkatkan produktivitas pertanian karena dapat mendorong mereka untuk menaruh minat dalam mengembangkan inovasi dan pendidikan. Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apa yang dilakukan penyuluh pertanian di Kecamatan Dau Desa Selorejo Kabupaten Malang terhadap petani jeruk.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah disusun adalah sebagai berikut: Dengan memperhatikan Standar Nilai Prestasi Kerja Penyuluh, apa peranan penyuluh dalam meningkatkan produktivitas usahatani jeruk pada kelompok tani sejahtera dan subur di Desa Selorejo Kecamatan Dau?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh dalam meningkatkan produktivitas usahatani jeruk pada kelompok tani subur dan sejahtera di Desa Selorejo Kecamatan Dau berdasarkan Standar Nilai Prestasi Kerja Penyuluh berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut, sesuai dengan tujuan di atas:

- a. Bagi pemerintah terkait dengan fungsi penyuluhan dalam penguatan organisasi petani di Desa Selorejo Kecamatan Dau diharapkan dapat memberikan data dan saran yang relevan.
- b. Bagi petani hal ini dimaksudkan agar ilmu yang dikandungnya dapat membantu para petani mengatasi permasalahan terkini di lahan miliknya.

- c. Bagi masyarakat hal ini dimaksudkan untuk memberikan konteks atau perspektif baru mengenai fungsi penyuluhan, sehingga menginspirasi masyarakat untuk melakukan kajian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A., Rahmawati, D., Panigoro, M. A., Syukur, R. R., Khali, J., Agribisnis, J., Pertanian, F., Gorontalo, U. N., Bonebolango, K., Pertanian, F., & Gorontalo, U. N. (2021). Peran penyuluh pertanian terhadap meningkatkan partisipasi petani di desa ilomangga kecamatan tabongo. *Agrinesia*, 5, 1–7. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/11951>
- Alamri, M. H., Rauf, A., & Saleh, Y. (2022). Analisis Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(3), 240–249. <https://doi.org/10.37046/agr.v6i3.16145>
- Arbi, M. (2017). Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Penyuluhan*, 13(2), 125. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v13i2.17653>
- Arsyad, N. H., Bempah, I., & Boekoesoe, Y. (2023). Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Perubahan Perilaku Petani Jagung Di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah* <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/17901%0Ahttps://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/viewFile/17901/7392>
- Burhanudin. (2021). *Analisis Prospek Pengembangan Usahatani Jeruk Siam*. 3(1), 9–14.
- HR, C. Y., & Patimah, N. siti. (2020). Optimalisasi Peran Kader Posyandu Melalui Pelatihan Untuk Peningkatan Cakupan Asi Eksklusif Di Dusun Pameungpeuk Desa Cikunir Wilayah Kerja Puskesmas Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019. *Jurnal Abdimas Kesehatan Tasikmalaya*, 2(02), 42–46. <https://doi.org/10.48186/abdimas.v2i02.311>
- Jamil, M. H., Rahma Azizah Basmahuddin, N., B Dammallino, E., & Ridwan, M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Penyuluhan*, 19(01), 80–92. <https://doi.org/10.25015/19202341935>
- Khairunnisa, N. F., Saidah, Z., Hapsari, H., & Wulandari, E. (2021). Persepsi Petani Tentang Peran Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Jagung Hibrida. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 486. <https://doi.org/10.25157/ma.v7i1.4712>
- Kurniati, Sri Ayu dan Vaulina, S. (2020). Pengaruh Karakteristik Petani Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Petani Padi Sawah Di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. *Agribisnis*, 22(1), 82–94.
- Lestari, S. S. (2013). Faktor-Faktor Sosial Yang Memotivasi Petani Melakukan Usahatani Padi (*Oryza Sativa L.*) Sawah Menggunakan Metode System Of Rice Intensification (Sri) Di Desa Karang Tunggal Kecamatan Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. *Epp*, 10(2), 12–20.
- Matuzzahara, P., Sardi, I., & Nurfathiyah, P. (2019). Analisis Gangguan (Noise) dalam Proses Komunikasi dengan Penerapan Teknologi Padi Sawah di Desa Penapalan Kecamatan Tengah Ilir Kabupaten Tebo. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*,

- 22(2), 58–68. <https://doi.org/10.22437/jiseb.v22i2.8703>
- Novianda Fawaz Khairunnisa, Saidah, Z., Hapsari, H., & Wulandari, E. (2021). Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 113–125. <https://doi.org/10.25015/17202133656>
- Nurhaliza, N., Rosnita, R., & Dewi, N. (2021). Peran Penyuluh Dalam Penerapan Indonesian Sustainable Palm Oil (Ispo) Pada Petani Kelapa Sawit Swadaya Di Kabupaten Kampar. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 14(3), 311. <https://doi.org/10.19184/jsep.v14i3.25705>
- Rahayuningsih, J., Sisca, V., & Eliyarti, E. (2022). Analisis Vitamin C Pada Buah Jeruk Pasaman Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Pada Masa Pandemi. *Journal of Research and Education Chemistry*, 4(1), 29. [https://doi.org/10.25299/jrec.2022.vol4\(1\).9363](https://doi.org/10.25299/jrec.2022.vol4(1).9363)
- Siwilopo, K. P., & Marcos, H. (2023). Membandingkan Klasifikasi Pada Buah Jeruk Menggunakan Metode Convolutional Neural Network Dan K-Nearest Neighbor. *Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 12(1), 57–64. <https://doi.org/10.34010/komputa.v12i1.9068>
- Studi, P., Bisnis, A., Tinggi, S., Administrasi, I., & Belakang, A. L. (2023). *Analisis Produktivitas Karyawan*. IX(14), 1–10.
- Syahyuti, N. (2018). Modernisasi Penyuluhan Pertanian di Indonesia: Dukungan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 terhadap Eksistensi Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Daerah. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 14(2), 83. <https://doi.org/10.21082/akp.v14n2.2016.83-96>
- Tâm, T., Và, N. C. Ú U., Giao, C. Ê N., Ngh, C., & Chu, Â N B Û I. (2016). *濟無No Title No Title No Title*. 01(01), 1–23.
- Tugas, J., Mahasiswa, A., & Banjarbaru, D. I. K. (2023). *Frontier Agribisnis Farmer Perception on the Performance of Agricultural Extentionst in*. 7(2), 131–138.
- Ukkas, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2). <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.440>
- Wanda, F. F. A. (2015). Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam (Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(3), 600–611.
- Widayanti, S., Rudiyansyah, R., & Alimuddin, A. H. (2019). PENENTUAN STRUKTUR SENYAWA ANTIOKSIDAN LIMONOID DARI BIJI JERUK SAMBAL (*Citrus microcarpa Bunge*) KALIMANTAN BARAT. *Indonesian Journal of Pure and Applied Chemistry*, 1(3), 77. <https://doi.org/10.26418/indonesian.v1i3.34193>
- Wilda, R., Dewi, K., Prasetyo, H., & Fibriningtyas, A. (2023). *the Role of Extension Agent on the Improvement of Ability Classes of Farming Groups (Case in Branggahan Village, Ngadiluwih District, Kediri Regency*. 7(2), 493–504. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2018.000.00.0>
- Wosal, R. J., Waney, N. F. L., & Maweikere, A. J. M. (2020). Perbandingan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Antara Metode Tanam Pindah (Tapin) Dan Tanam Benih Langsung (Tabela) Di Desa Mekaruo Kecamatan Dumoga Barat

Kabupaten Bolaang Mongondow. *Agri-Sosioekonomi*, 16(3), 389.
<https://doi.org/10.35791/agrsosek.16.3.2020.31099>

Yulida, R., Kausar, & Marjelita, L. (2012). Dampak Kegiatan Penyuluhan Terhadap perubahan Perilaku Petani Sayuran di Kota Pekanbaru. *Indonesian Journal of Agricultural (IJAE)*, 2(1), 37–58.
<https://ijae.ejournal.unri.ac.id/index.php/IJAE/article/view/1543>